

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi teoretis, analisis, interpretasi data dan pengolahan data-data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. prestasi belajar adalah kemampuan perolehan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari selama proses belajar yang menunjukkan taraf keberhasilan belajar siswa yang seharusnya dan dapat diukur dengan tes-tes sumatif yang baik, yang dinyatakan dengan angka atau nilai yang dicantumkan dalam bentuk raport pada akhir semester.
2. kebiasaan belajar adalah suatu cara yang dilakukan setiap orang atau siswa secara konsisten didalam kegiatan belajar yang berhubungan dengan cara dan keadaan belajar yang di inginkan guna memperoleh pengetahuan dan informasi.
3. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa adalah lancar dan berarti. Hal ini didasarkan pada bukti koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa bernilai positif, yaitu sebesar 0,562 dan koefisien korelasi ini telah terbukti dan sangat signifikan. Artinya , semakin efektif serta efisien

kebiasaan belajar yang di terapkan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. dimensi Kebiasaan belajar yang paling tinggi adalah pada keingintahuan dengan presentase 36,5% sedangkan indikator yang terendah adalah keadaan bingung dengan presentase 28.0%. Kontribusi positif yang diberikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, yakni sebesar 34,88% dan sisanya sebesar 65,22% di pengaruhi faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap siswa sangat penting. Kebiasaan belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan cara terbaiknya didalam belajar yang mana dilakukan secara konsisten dan terencana yang bertujuan untuk menerima informasi dan pengetahuan secara optimal dan guna mendapatkan atau meningkatkan prestasi yang diharapkan. Kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan dan sebaliknya kebiasaan belajar yang buruk akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.
2. Sekolah dan guru dapat mengetahui hal-hal yang menjadi sumber dari kebiasaan belajar yang baik bagi siswa dalam belajar.
3. Sekolah dapat mengembangkan suatu sistem dan metode yang baik dalam mengembangkan siswa dalam belajar dimana hal tersebut dapat membuat cara siswa dan keadaan belajarnya menjadi suatu kebiasaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan adalah:

1. Sekolah hendaknya perlu mengadakan pembenahan sistem pengelolaan pendidikan agar dapat menciptakan suasana dan keadaan yang kondusif didalam pelaksanaan pembelajaran bagi pesetra didik.
2. Guru hendaknya mampu mencari dan mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Selain itu guru juga harus mampu mendisain pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan atau kondisi belajar yang kondusif guna menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa.
3. Orang tua hendaknya dapat memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk membantu mereka didalam mencari cara yang terbaik didalam kegiatan belajar sebagai suatu kebiasaan mereka dalam belajar yang amat bermanfaat sebagai upaya meningkatkan prestasi belajarnya.